

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari semua penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan tentang Sistem Informasi e-Learning Pada SMP N 19 Muaro Jambi sebagai sarana informasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 19 Muaro Jambi masih sepenuhnya menggunakan cara manual diantaranya materi yang disampaikan oleh guru dicatat oleh para siswa secara manual, tugas rumah yang dikerjakan juga dikerjakan menggunakan buku tulis, proses rekap data nilai siswa masih di hitung menggunakan cara manual. Hal tersebut menyebabkan ketidakefisienan waktu dan penggunaan kertas yang terlalu banyak, serta kebutuhan akan waktu penyampaian materi juga dirasakan kurang cukup sehingga tidak semua siswa bisa memahami materi yang ada dengan cepat.
2. Aplikasi ini dapat membantu dalam mendapatkan Informasi e-Learning lebih efektif karena sistem dilengkapi fungsi pencarian sehingga informasi yang dibutuhkan lebih cepat ditemukan. Serta menghasilkan sistem yang Terdapat fitur pengolahan Admin, Admin, Guru, Kelas, Mata pelajaran dan Siswa
3. Aplikasi ini dapat membantu bagian Admin dalam pengolahan data dan memperoleh informasi e-Learning dalam bentuk Laporan Guru, Mata pelajaran, Siswa

6.2 SARAN

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada kegiatan pembuatan laporan serta program Sistem Informasi e-Learning Pada SMP N 19 Muaro Jambi. Saran yang bisa penulis sampaikan dalam program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan belum memiliki fitur *Help*/Petunjuk aplikasi maka sebelum menggunakan aplikasi ini hendaknya bagian administrasi terlebih dahulu mendapatkan pelatihan, agar aplikasi ini dapat berfungsi secara maksimal.
2. Karena belum memiliki fitur *backup*, diharapkan admin selalu mem- *backup* data-data penting minimal 3 kali dalam 1 bulan.
3. Sistem ini berbasis website atau internet yang rentan terhadap serangan *hacker* maka dianjurkan bagi admin untuk melakukan pergantian *username* dan *Password* secara berkala untuk mengantisipasi terjadinya pembobolan sistem oleh pihak tidak terkait dengan sistem yang sedang digunakan.